

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan majelis gereja dalam konseling pastoral bagi ibu yang berdukacita di Gereja Toraja Jemaat Tando-Tando sejauh ini pelayanan konseling pastoral yang dilakukan oleh pendeta dan majelis gereja dalam tugas pengembalaannya untuk mendampingi dan membimbing anggota jemaatnya yang mengalami dukacita belum berjalan secara maksimal.

Hal ini, bukan hanya dapat dicapai melalui perkunjungan pada saat ibadah penghiburan saja melainkan dapat dilakukan dengan percakapan pastoral dan kunjungan rutin. Percakapan pastoral yang dilakukan meskipun singkat atau biasa saja tetapi bila dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh dengan ketulusan hati akan dapat membantu setiap anggota jemaat yang mengalami berbagai pergumulan seperti dukacita dalam mengungkapkan persoalan-persoalan yang sedang mereka alami. Sehingga dengan adanya kunjungan rutin ini akan dapat menguatkan dan meghibur anggota jemaat sehingga tidak merasa sendirian khususnya bagi seorang ibu yang mengalami dukacita.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyarankan kepada:

1. Kepada majelis gereja Jemaat Tando-Tando, agar merangkul dan memperhatikan setiap anggota jemaatnya yang mengalami berbagai macam pergumulan dalam hidupnya khususnya yang mengalami dukacita.
2. Kepada majelis gereja, agar memaksimalkan pelayanan perkunjungan ke rumah setiap anggota jemaatnya.
3. Kepada majelis gereja, agar mereka membuka ruang konseling bagi anggota jemaatnya.